

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan analisis model awal dan simulasi telah menunjukkan bahwa mobilitas / perjalanan antar zona di Kota Bandar Lampung telah dapat dimodelkan dengan prosedur yang rumit dan perlu adanya ketelitian. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pola distribusi perjalanan di Kota Bandar Lampung meliputi faktor jarak, biaya perjalanan dan konektivitas.
2. Pengembangan model distribusi perjalanan di Kota Bandar Lampung dengan menggunakan *Gravity Model Multi Proportional Fitting*, menyatakan besarnya koefisien determinasi (R^2) atau nilai yang menyatakan keterandalan model, menggambarkan pola distribusi perjalanan yang diterangkan oleh ketiga faktor tersebut sebesar 0,5356. Hal ini berarti bahwa ketiga faktor tersebut dapat menerangkan pola distribusi perjalanan sebesar 53,56 %.
3. Hasil analisis memperlihatkan bahwa dari ketiga faktor tersebut, faktor jarak dan biaya perjalanan mempengaruhi pola distribusi perjalanan. Dimana dengan jarak perjalanan yang pendek dan biaya yang murah, jumlah perjalanan antar zona semakin tinggi. Sedangkan hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi derajat keterhubungan antar zona (konektivitas), jumlah perjalanan semakin rendah.
4. Hasil analisis menunjukan bahwa model yang dikembangkan ini (*gravity Model Multi-Proportional Fitting*) cukup baik dan dapat digunakan untuk keperluan perencanaan di masa yang akan datang.

5. Pengembangan model distribusi perjalanan di Kota Bandar Lampung dengan menggunakan Regresi Linier Berganda, menyatakan besarnya koefisien determinasi (R^2) atau nilai yang menyatakan keterandalan model, menggambarkan pola distribusi perjalanan yang diterangkan oleh ketiga faktor tersebut sebesar 0,066. Hal ini berarti bahwa ketiga faktor tersebut dapat menerangkan pola distribusi perjalanan sebesar 6.6 %.
6. Pengembangan model alternative menyatakan besarnya koefisien determinasi (R^2) atau nilai yang menyatakan keterandalan model, menggambarkan pola distribusi perjalanan yang diterangkan oleh faktor jarak dan biaya perjalanan sebesar 0,5338. Hal ini berarti bahwa faktor jarak dan biaya perjalanan dapat menerangkan pola distribusi perjalanan sebesar 53,38 %, lebih kecil dibandingkan dengan model awal (*Gravity Model Multi Proportional Fitting*).
7. Pada tahapan simulasi, model pola distribusi perjalanan tahun 2016 telah dapat diestimasi. Hasil analisis memperlihatkan peningkatan perjalanan pada tahun rencana (2016) yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat pada grafik 5.6. grafik tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pertumbuhan perjalanan yang sinergi dengan pertumbuhan penduduk serta adanya peningkatan derajat keterhubungan antar zona dalam hal ini yaitu peningkatan pelayanan angkutan umum memberikan peningkatan perjalanan yang cukup signifikan.

6.2 Saran

Selain hasil-hasil yang diperoleh diatas, selama melaksanakan tugas akhir ini, telah ditemukan juga beberapa hal yang sekiranya perlu dikembangkan pada penelitian beikutnya.

1. Memperbaiki kualitas data dengan menggunakan data dasar. Dengan cara menverifikasi data dengan menggunakan metoda lain untuk menguji hasil simulasi.

2. Menambahkan beberapa faktor lainnya, seperti intensitas dan jenis tata guna lahan atau pun faktor yang dianggap dapat memengaruhi pola distribusi perjalanan antar zona.
3. Mengembangkan suatu model secara spesifik dengan memperbolehkan membandingkan antar metoda. Hal ini akan membantu pembuat kebijakan dalam mengembangkan rencana untuk investasi infrastruktur transportasi dan menarik investasi sektor dalam menyediakan infrastruktur.

